

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Industri merupakan salah satu kegiatan yang berperan penting dalam upaya mencapai tujuan pembangunan. Dengan adanya industri, masyarakat dapat memperoleh keuntungan sebagai penunjang pertumbuhan daerah. Industri adalah suatu jenis kegiatan ekonomi yang mengubah bahan mentah, barang setengah jadi, dan/atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi. Kegiatan ini mencakup desain industri dan operasi teknik industri, tetapi distribusi merupakan fungsi utamanya. Untuk menentukan apakah bisnis industri bergerak dapat dikembangkan, operasi industri harus melalui uji kelayakan bisnis.

Studi kelayakan bisnis melihat bagaimana bisnis beroperasi untuk menilai apakah bisnis tersebut memungkinkan untuk terus beroperasi. Studi kelayakan bisnis menurut Husein Umar (2005) dalam jurnal (sudung simatupang 2021) adalah suatu penelitian terhadap suatu rencana bisnis dimana penelitian tersebut mengkaji kelayakan rencana tersebut serta kemungkinan bahwa bisnis tersebut akan berfungsi secara konsisten dan memberikan keuntungan yang setinggi mungkin dalam jangka waktu tertentu. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa melakukan studi kelayakan bisnis adalah kegiatan untuk menilai kelayakan rencana bisnis dalam kondisi ketika perusahaan dipertahankan secara konsisten dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Analisis kelayakan bisnis memperhitungkan kesuksesan perusahaan secara keseluruhan, sehingga semua aspek harus diperhitungkan dalam analisis. Aspek-aspek tersebut antara lain yang berkaitan dengan pasar dan pemasaran, teknis, manajemen, keuangan, hukum, sumber daya manusia, dan wilayah. Berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari pemilik usaha home industry sepatu pria sepanjang berdirinya usaha ini, analisis kelayakan

usaha hanya akan dicoba, sehingga pemilik usaha tidak mengetahui tingkat kelayakan usaha yang dijalkannya. Penelitian hanya akan melihat dari aspek pasar dan pemasaran serta aspek keuangan.

Thrifting merupakan kegiatan membeli ataupun mencari beberapa barang sisa dengan tujuan buat dipakai kembali. Belum lama ini, thrifting jadi aktivitas yang lumayan hits serta banyak diminati. Sebab itu, banyak pelakon bisnis memakainya dengan membuka usaha thrifting. Secara sebutan, thrift berarti hemat, lebih tepatnya lagi thrift ialah sikap yang sangat mencermati berapa jumlah duit dikeluarkan buat membeli sesuatu benda. Sehingga dapat dikatakan, thrifting merupakan kumpulan benda yang dipunyai seorang serta telah tidak terpakai lagi alias sisa. Beberapa barang tersebut kemudian diperjual belikan serta bisa dipakai kembali oleh orang lain, bisnis thrifting sendiri sudah sangat melkat di kalangan masyarakat indonesia khususnya kaum kaum milineal dan Gen Z, berikut ini akan kita tampilkan data spesifik mengenai Trend Thrifting yang terjadi di indonesia dalam jangka waktu 5 Tahun Terakhir, berikut merupakan data yang telah kita dapatkan untuk memenuhi analisa kelayakan usaha pada usaha thrifting yang telah kita gambarkan seperti gambaran di bawah ini:

**Tabel 1. 1 Data penjualan barang Thrifting tahun Juni 2022 – Mei 2023**

BULAN	HARGA	LAKU30 HARI	PEMASUKAN	TOTAL BIAYA OPERASIONAL	EAT
JUNI 2022	Rp 150,000	189	Rp 28,350,000	Rp 12,585,755	Rp 15,764,245
JULI 2022	Rp 150,000	186	Rp 27,900,000	Rp 12,538,955	Rp 15,361,045
AGUSTUS 2022	Rp 150,000	159	Rp 23,850,000	Rp 12,529,855	Rp 11,320,145
Sep-22	Rp 150,000	156	Rp 23,400,000	Rp 12,562,355	Rp 10,837,645
OKTOBER 2022	Rp 150,000	178	Rp 26,700,000	Rp 12,518,155	Rp 14,181,845
Nov-22	Rp 150,000	165	Rp 24,750,000	Rp 12,531,155	Rp 12,218,845
DESEMBER 2022	Rp 150,000	165	Rp 24,750,000	Rp 12,614,355	Rp 12,135,645
JANUARI 2023	Rp 150,000	178	Rp 26,700,000	Rp 12,519,455	Rp 14,180,545
FEBRUARI 2023	Rp 150,000	161	Rp 24,150,000	Rp 12,522,055	Rp 11,627,945
MARET 2023	Rp 150,000	180	Rp 27,000,000	Rp 12,566,255	Rp 14,433,745
Apr-23	Rp 150,000	184	Rp 27,600,000	Rp 12,610,455	Rp 14,989,545
MEI 2023	Rp 150,000	190	Rp 28,500,000	Rp 12,533,755	Rp 15,966,245
TOTAL			Rp 313,650,000	Rp 150,632,555	Rp 163,017,445

Sumber: Pengolahan data 2023

Data diatas menunjukkan bahwa penjualan produk thrifting dalam jangka waktu 2022 – 2023 masih belum stabil dan sering kali mengalami penurunan , maka akan di lakukan Studi Kelayakan Usaha untuk Bisnis Thrifting.

Pasar Senen atau yang sekarang lebih dikenal dengan nama Senen merupakan pasar tertua yang ada di Jakarta. Pasar Senen merupakan Pusat penjualan Barang Thrifting paling besar di Indonesia. Pasar Senen tidak hanya menyajikan pakaian thrifting untuk pria dewasa, di sana tersedia untuk anak-anak, perempuan bahkan di sana banyak juga di sajikan aksesoris thrifting seperti contohnya Tas, Karpet, sepatu, bahkan Sajadah juga tersedia. Proses masuknya barang-barang thrift di pasar Senen sendiri yaitu melalui jalur pelabuhan yang kemudian sampai di pasar Senen. Dalam jangka waktu 5 tahun terakhir usaha thrifting sendiri masih bisa di bilang belum maksimal dan sering kali mengalami naik-turun dalam penjualan serta ditambah dengan keputusan terbaru yang di keluarkan oleh pemerintah melarang jual-beli import pakaian bekas di Indonesia. Banyak pihak atau investor yang masih kurang yakin terhadap keputusan untuk memulai usaha tersebut, sehingga perlu dilakukan penelitian hal terkait kelayakan usaha dibidang penjualan thrifting. Usaha tersebut bisa dikatakan layak atau dapat dikembangkan jika seseorang pihak atau investor mengetahui dari sisi finansial akan usaha yang dijalankan. Berdasarkan hasil penelitian yang di dapatkan analisa kelayakan usaha dengan menggunakan 6 metode, mendapatkan hasil yaitu: Break Even Point 15,9 Bal/ tahun setiap tahunnya usaha harus menjual 15,8 bal atau 1,3 bal atau 146 pcs perbulan, Net Present Value Rp. 84.161.791 maka toko thrifting pakaian dewasa di anggap layak karena hasil yang di dapatkan lebih dari 0, Payback Period 5 bulan 21 hari artinya untuk mengembalikan modal awal investasi memerlukan waktu 5 bulan 21 hari, Probability Indeks 2,05 usaha thrifting telah dinyatakan layak karena memiliki nilai PI lebih besar dari 1, Revenue Cost Ratio 2,03 yang lebih besar dari 1 menunjukkan bahwa pendapatan lebih besar daripada biaya, yang umumnya dianggap positif, ROI 105% artinya investasi tersebut menghasilkan keuntungan sebesar

105% dari biaya investasi awal selama satu tahun. Berdasarkan perhitungan tersebut bahwa usaha thrifting pakaian dewasa sudah bisa di nyatakan layak.

## **1.2 Identifikasi masalah**

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Usaha Thrifting masih belum dikenal oleh beberapa pihak investor
2. Usaha Thrifting penjualan masih belum maksimal
3. Daya beli masyarakat belum stabil

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka Rumusan masalah dalam penelitian kali ini yaitu:

1. Bagaimanakah cara meningkatkan penjualan barang thrifting ?
2. Apakah rencana menjalankan usaha thrifting pakaian dewasa di pasar senen blok 3 layak untuk di laksanakan ?

## **1.4 Batasan Masalah**

Agar masalah yang di bahas tidak meluas, batasan masalah dari laporan sebagai berikut:

1. Penelitian di lakukan di Pasar Senen Blok 3 Jakarta Pusat data yang di ambil pada bulan Juni 2022 – Mei 2023
2. Hanya menganalisis aspek pasar , aspek teknis, dan berfokus pada aspek finansial menggunakan alat analisis kelayakan yaitu BEP, NPV, PP, PI, R/C dan ROI

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka dapat diperoleh tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bahwa rencana menjalankan usaha thrifting layak atau tidak layak.
2. Untuk mengetahui cara meningkatkan penjualan barang thrifting

### **1.6 Manfaat penelitian**

Berikut dibawah ini terdapat beberapa manfaat yang diharapkan oleh penulis dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Mahasiswa

Penulis dapat memperdalam lagi ilmu yang sudah di pelajari khususnya tentang studi kelayakan usaha, sehingga dapat di terapkan di dalam bisnis yang nyata. penulis dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang usaha thrifting pakaian dewasa.

2. Bagi Pemilik usaha

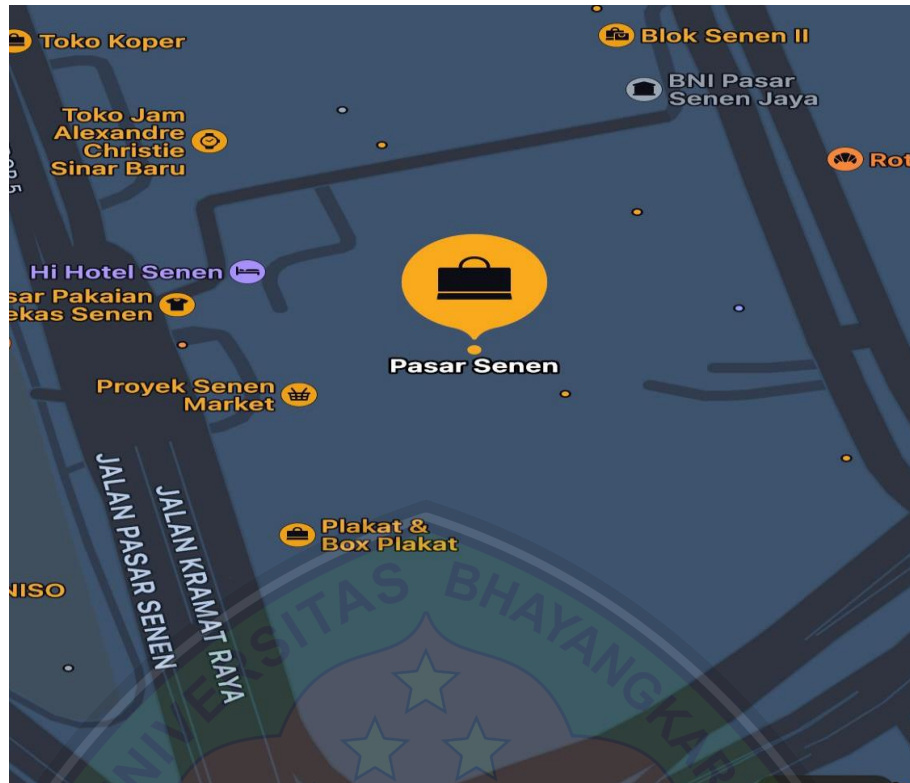
Penelitian ini dapat di jadikan suatu pertimbangan dalam melakukan langkah langkah selanjutnya guna meningkatkan kemajuan usaha yaitu usaha thrifting pakaian dewasa.

3. Bagi Pihak lain

Penelitian ini di harapkan bisa menjadi perbandingan dan referensi bagi pihak lain yang membaca, dan baru mau memulai bisnis thrifting pakaian dewasa.

### **1.7 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat dan waktu penelitian dalam penulisan proposal skripsi ini dilaksanakan selama 1 bulan dari bulan Maret s.d. April 2023 di Jl. Pasar Senen No.3, Senen, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10410 Indonesia. Penelitian ini dimulai pada tanggal 01 Maret 2023



**Gambar 1. 1 Gambar Lokasi Pasar Senen**

Sumber : Google Maps (2023)

### **1.8 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha mendiskripsikan suatu peristiwa. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual yang terjadi pada saat penelitian berlangsung di Pasar Senen Blok 3 ataupun dari luar Pasar senen yang berhubungan dengan penelitian. Didalam penulisan proposal skripsi ini, penulis dapat menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang tentunya dapat digunakan dalam melengkapi informasi dan beberapa data faktual yang diperlukan dalam penelitian ini. Selain itu, terdapat 2 (dua) metode yang dapat digunakan oleh penulis untuk melakukan pengumpulan data, yaitu data primer dan data sekunder.

#### **1. Data Primer**

Data ini terdiri dari 2 (dua) jenis yang dapat digunakan oleh penulis untuk melakukan pengumpulan informasi maupun data yang dibutuhkan dalam pembahasan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi Lapangan

Kegiatan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan menjadi pembahasan pada penelitian ini untuk mendapatkan beberapa informasi dan data-data penting yang dibutuhkan pada penelitian ini. Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk mengamati dan memahami langsung terhadap proses Penjualan Thirfthing pakaian dewasa.

2. Wawancara

Adanya serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk melakukan tanya jawab secara langsung ke sumber informan yang dituju seperti pemilik toko, dan Penjaga Toko guna melengkapi data dan informasi penting yang diperlukan dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Didalam data sekunder ini terdapat 2 (dua) jenis data yang dapat digunakan untuk melengkapi dan mendukung topik permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Pada studi pustaka ini, penulis berfokus terhadap beberapa referensi yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini. Referensi tersebut dapat berupa seperti halnya, menjadikan jurnal-jurnal terdahulu sebagai suatu landasan dasar dalam penelitian ini, melakukan pemahaman melalui buku-buku bacaan, artikel, *website*, *literature* dan referensi lainnya yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang diperlukan untuk melakukan penelitian ini.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu proses yang digunakan dalam pengumpulan data dan informasi terhadap objek yang diteliti dalam bentuk gambar atau foto, tulisan, video, arsip, kaset rekaman audio maupun bahan referensi lainnya yang nantinya bisa dipakai kembali dalam kesempatan atau

momen yang berbeda. Dalam hal ini, dokumentasi memiliki tujuan untuk memperoleh suatu keterangan dan bukti yang akurat mengenai suatu peristiwa maupun objek yang ingin dibahas.

### 3. Alat Analisis yang digunakan

Alat analisis yang di gunakan pada penelitian kelayakan usaha Thrifting pakaian dewasa di Pasar Senen Blok 3 ini Menggunakan Perhitungan sebagai berikut:

1. Break Even Point (BEP)
2. Net Present Value (NVP)
3. Payback Period (PP)
4. Profitabilitas Indeks (PI)
5. Revenue Cost Ratio (R/C)
6. Return Of Investment (ROI)

## 1.9 Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan pembahasan yang jelas dan terperinci mengenai isi proposal skripsi ini, maka penulis perlu membuat sistematika penulisan yang sistematis sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Didalam bab ini akan membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Didalam bab ini akan menjelaskan mengenai tinjauan pustaka yang berisikan teori-teori dan pemikiran yang akan digunakan oleh penulis sebagai landasan dasar serta pemecahan masalah yang diperlukan dalam penelitian ini.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**



Didalam bab ini akan menjelaskan mengenai jenis penelitian yang digunakan oleh penulis, jenis dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan juga teknik pengolahan data penelitian serta kerangka berpikir pada penelitian ini.

#### **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Didalam bab ini berisi tentang pembahasan dan analisis data penelitian dengan menggunakan beberapa teori-teori yang sudah dituangkan dalam bagian teori maupun tinjauan umum sebagai metode pemecahan masalah dalam penelitian yang dilakukan.

#### **BAB V : PENUTUP**

Didalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran dari pembahasan dan hasil analisis data penelitian yang telah diolah data. Kesimpulan juga harus menjawab rumusan masalah yang sudah diangkat dalam penelitian ini dan adanya saran untuk rekomendasi selanjutnya.

